

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi yang telah mengglobal mempengaruhi segala aspek kehidupan. Baik di bidang politik, budaya, seni, ekonomi, hingga pendidikan. Setiap inovasi yang diberikan memberikan kemudahan bagi manusia dan sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas. Terutama dalam bidang teknologi informasi, manusia sudah mendapatkan banyak manfaat dari hasil inovasi – inovasi. Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari, semakin berjalannya waktu, semakin kita perlu memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Karena semakin berkembang ilmu pengetahuan semakin berkembang pula teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh besar di bidang pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak hanya dengan tatap muka, tetapi sudah memanfaatkan media komunikasi seperti internet, komputer, e-mail, dll Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, memberikan pergeseran pada proses pembelajaran. Menurut Rosentberg (2001), lima pergeseran tersebut yaitu dari pelatihan ke penampilan, dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, dari kertas ke “online” atau saluran, fasilitas fisik ke fasilitas kerja, dan dari waktu ke siklus nyata. Seiring perkembangan jaman, teknologi informasi menjadi peranan penting dalam mencari sumber informasi untuk materi pembelajaran. Sehingga teknologi informasi yang mendukung berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Hingga pada saat ini, perkembangan teknologi informasi komunikasi semakin maju dan terasa manfaatnya di Indonesia. Para peserta didik dapat dengan mudah untuk belajar dan mendapatkan informasi di mana saja dan kapan saja. Sehingga jarak dan waktu bukanlah menjadi suatu kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu juga berbagai fasilitas kegiatan belajar mengajar sudah banyak ditemukan. Oleh karena itu,

saat ini guru bukan hanya sebagai pengajar saja, tetapi juga melainkan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran siswa. Adanya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka akses – akses yang menghalangi

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang berperan meningkatkan layanan pembelajaran adalah pembelajaran online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011), Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran online merupakan kolaborasi proses belajar mengajar dengan perkembangan teknologi dengan memanfaatkan jaringan internet. Sehingga dengan adanya internet dan teknologi multimedia dapat merubah cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif dari pembelajaran konvensional. Meskipun pengajar dan peserta didik berada di lokasi yang berbeda, pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran online ini. Selain itu, pembelajaran online juga dapat mengatasi terhambatnya proses pembelajaran akibat jarak, waktu, biaya, dan terbatasnya sumber daya pengajar.

Untuk mengakses informasi tersebut, dibutuhkannya dukungan perangkat – perangkat *mobile* seperti *smartphone*, tablet, laptop, dan komputer sebagai pelaksanaan pembelajaran online (Gikas & Grant, 2013). Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online pun beragam. Seperti kelas virtual dapat menggunakan layanan *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, *edmodo*, dan layanan pesan seperti *Whatsapp* juga dapat digunakan.

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran yang telah direkomendasikan oleh UNESCO dalam jurnal “The International Commission on Education for the Twenty First Century”. Yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Peran guru sebagai pendidik perlu menguasai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Abdillah, 2015: 269).

Di masa pandemi yang disebabkan oleh Virus covid-19 ini, Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak besar oleh virus tersebut. Yang menimbulkan keresahan masyarakat dari seluruh bidang. Bidang kesehatan, perekonomian, hingga pendidikan pun ikut terganggu akibat pandemi virus covid-19 ini. Sebagai upaya penanggulangan tersebarnya virus ini, pemerintah memberlakukan pembatasan fisik (*physical distancing*) dan pembatasan sosial (*social distancing*). Pembatasan fisik dilakukan dengan menjaga jarak antar fisik minimal 1-2 meter ketika melakukan kontak langsung, sedangkan pembatasan sosial dilakukan dengan mengurangi kegiatan sosialisasi secara langsung atau tatap muka.

Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan – kebijakan baru sebagai pendukung dari upaya tersebut. Dalam bidang pendidikan, kementerian pendidikan mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran dari rumah. Sehingga pembelajaran *online* dijadikan sebagai cara alternatif untuk melangsungkan proses pembelajaran.

Pembelajaran *online* merupakan cara yang paling tepat digunakan pada masa pandemi ini untuk menghindari penyebaran virus Covid-19, karena dapat mengurangi kontak fisik antar manusia. Pembelajaran online ini pun diselenggarakan pada seluruh jenjang pendidikan. Tentunya tidak hanya lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, universitas dan sekolah tinggi saja yang perlu menyelenggarakan pembelajaran online ini, pendidikan non formal sebagai layanan pemberdayaan masyarakat juga perlu mengkolaborasi internet dan pendidikan sebagai sistem pembelajaran alternatif di masa pandemi Covid-19 ini.

Di sisi lain, pandemi virus covid-19 ini menimbulkan turunnya perekonomian dunia. Pengangguran yang semakin banyak akibat pemecatan hubungan kerja karena banyaknya perusahaan yang terhenti, tentunya membuat kemiskinan semakin bertambah. Dilihat dari Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, persentase pengangguran tahun 2019 sebanyak 7,10% dan persentase pengangguran tahun 2020 sebanyak 13,74%. Maka dapat disimpulkan perubahan pengangguran tahun 2019 hingga tahun 2020 yang dimana di akhir tahun 2019 adalah mulai adanya pandemi covid-19,

mengakibatkan persentase pengangguran bertambah sebanyak 6,64%. Hal ini tentunya berpengaruh pada persentase kemiskinan yang juga bertambah sebanyak 0,72%.

PKBM Bina Mandiri Cipageran kota Cimahi sebagai lembaga pendidikan non formal yang berupaya sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, budaya, dan sosial dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. PKBM Bina Mandiri Cipageran memberikan pengetahuan dan keterampilan usaha kepada anak putus sekolah serta warga masyarakat yang menjadi Warga Belajar melalui program-program kelompok belajar Paket A (setara SD), B (setara SMP), C (setara SMA) dan KF (Keaksaraan Fungsional) serta Belajar Usaha dan Keterampilan agar pengetahuan, keterampilan dan sikap mental peserta didik lebih meningkat dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Program kursus komputer merupakan salah satu program yang telah terlaksana di PKBM Bina Mandiri Cipageran untuk meningkatkan *life skills* peserta didiknya. Yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan komputer peserta didik. Karena dengan berkembangnya zaman, teknologi komputerisasi semakin canggih. Sehingga selain tingkat pendidikan, keterampilan komputer juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

Program kursus komputer ini berperan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilannya dalam mengoperasikan komputer yang tidak terpenuhi pada pendidikan formal. Program pembelajaran yang dilaksanakan pada kursus komputer yaitu: program komputer dasar (Microsoft Windows, Mengetik 10 Jari), paket aplikasi perkantoran Microsoft Office (Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point), teknisi komputer (Perakitan dan Troubleshooting PC), pemrograman Database, Microsoft Access, Dasain Grafis (Macromedia Freehand, CorelDraw, Xara X, Adobe Photoshop).

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, tutor sebagai pendidik memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dan memberikan materi pembelajaran. Menurut Surya ( 2004, hlm. 53) seorang guru dituntut untuk mampu

meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif, pekerja yang produktif, dan masyarakat yang baik. Maka dari itu, guru/tutor perlu memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, Hanifa (2017) berpendapat bahwa guru yang telah memiliki kesiapan dalam pembelajaran dengan melakukan rencana pelaksanaan proses pembelajaran, implementasi, melakukan evaluasi, dan ditinjaulanjuti dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dianggap penting oleh masing-masing guru.

Hal ini tentu berkaitan dengan permasalahan pada proses pembelajaran yang terjadi saat ini. Tutor sebagai fasilitator perlu memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 ini. Sebelum adanya kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran online, program kursus komputer yang terlaksana di PKBM Bina Mandiri Cipageran masih melakukan pembelajaran secara konvensional atau tatap muka. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi tutor dalam melaksanakan pembelajaran *online* ini. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti mengenai “Pengelolaan Pembelajaran Online pada Program Kursus Komputer di PKBM (Studi pada PKBM Bina Mandiri Cipageran)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian

n ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran online di PKBM Bina Mandiri Cipageran?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online pada program kursus komputer di PKBM Bina Mandiri Cipageran?
3. Bagaimana pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran online pada program kursus komputer di PKBM Bina Mandiri Cipageran?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran online di PKBM Bina Mandiri Cipageran.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online pada program kursus komputer di PKBM Bina Mandiri Cipageran.
3. Mendeskripsikan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran online pada program kursus komputer di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan kesiapan tutor dalam menyelenggarakan pembelajaran blended learning.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, seluruh rangkaian kegiatan penelitian diharapkan menambah wawasan pribadi terkait model kesiapan tutor dalam menyelenggarakan pembelajaran blended learning dan menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.
- b. Bagi lembaga (Universitas), hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait penyelenggaraan pembelajaran blended learning dan program kursus komputer.
- c. Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam penyelenggaraan pembelajaran blended learning sebagai pendukung dalam program kursus komputer.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun penyusunan skripsi ini berdasarkan sistematika yang merujuk pada

peraturan rektor UPI No.7867/UN40/HK/2019 mengenai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2019 ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari konsep pembelajaran online, pengelolaan pembelajaran online yang didalamnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran online.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan memuat uraian mengenai data hasil temuan peneliti secara kualitatif.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi yang merupakan hasil simpulan yang didapat penelitian serta rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pihak lain untuk penelitian selanjutnya.